BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha baik industri, perdagangan, maupun jasa mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dalam kondisi ekonomi nasional dan arus ekonomi globalisasi ekonomi saat ini, perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas usahanya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mencapai hasil yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup bahkan untuk mengembangkan usahanya.

Setiap perusahaan mempunyai aktivitas yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa dimana aktivitasnya selalu melibatkan transaksi keuangan yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, karena keadaan keuangan perusahaan mempunyai peranan dalam kelangsungan aktivitas perusahaan tersebut.

Didalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam kegiatan seperti kegiatan penerimaan kas, pengeluaran kas dan lainnya yang keseluruhannya berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat mempertanggung jawabkan transaksi-transaksi tersebut dan untuk menghindari adanya kecurangan maka diperlukan bukti tertulis yang berbentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir yang bersumber dari suatu pengolahan data akuntansi dan dalam pembuatannya laporan keuangan merupakan informasi yang terstruktur yaitu mampu memenuhi kriteria yang relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2009:01.6) Komponen laporan keuangan terdiri dari : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada periode komparatif. Pada laporan posisi keuangan tedapat akun-akun seperti aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset juga terbagi menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar terdiri dari kas, persediaan, piutang, perlengkapan, dan lain-lain. Selain kas aset lancar yang juga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan adalah piutang. Karena piutang apabila dalam pengelolaannya mendapatkan gangguan maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, hal ini dikarenakan piutang juga merupakan salah satu sumber pembiayaan perusahaan. Piutang merupakan klaim penjual sebesar jumlah yang ditransaksikan, biasanya muncul pada saat perusahaan menjual barang atau jasa kepada pihak lain secara kredit.

CV. Medilabs adalah perusahaan dagang yang melakukan penjualan barang berupa alat-alat laboratorium,bahan-bahan kimia, dan lain-lain. Barang-barang ini biasanya dikirim ke instansi pemerintah dan perusahaan swasta seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), POLMAN, POLBAN, PDAM, PT. Grand Textile Industry, PT. Ceres, PT. General Food Industries, dan lain-lain. Penjualan yang dilakukan CV. Medilabs tidak hanya dalam jumlah yang sedikit tetapi banyak juga konsumen yang meminta barang jumlah yang banyak. Hal tersebut menimbulkan adanya uang muka yang diberikan oleh konsumen kepada CV. Medilabs sebagai penjual. Akibat transaksi tersebut bagi konsumen menimbulkan kewajiban berupa hutang usaha, sedangkan bagi perusahaan menimbulkan hak berupa piutang usaha.

Piutang untuk tujuan pelaporan dinilai sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima. Namun, secara formal belum tentu jumlah tersebut sama dengan yang tercantum sebagai piutang, hal ini biasanya disebabkan adanya penyisihan piutang tak tertagih, sehingga pada pelaporan jumlah piutang dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Pada CV. Medilabs, perusahaan tidak membuat

saldo penyisihan piutang tak tertagih dengan alasan perusahaan banyak melakukan transaksi penjualan dengan pihak pemerintah sehingga beranggapan kecil kemungkinan timbul piutang tak tertagih karena pembayaran atas pembelian sudah pasti, namun jika perusahaan melakukan transaksi dengan pihak swasta tidak menutup kemungkinan untuk timbulnya piutang tak tertagih tersebut yang mungkin sebabnya bermacam-macam seperti dinyatakan pailit, bangkrut, atau lari ke luar negeri.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dengan judul : **"TINJAUAN ATAS PENGAKUAN, PENCATATAN DAN PELAPORAN PIUTANG PADA CV.MEDILABS".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan pada latar belakang pemilihan judul, maka masalah yang diidentifikasikan adalah :

Bagaimana pengakuan, pencatatan, dan pelaporan piutang pada CV. Medilabs ?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan pengamatan ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana pengakuan, pencatatan, dan pelaporan piutang pada CV. Medilabs ?

1.4 Kegunaan Kerja Praktik

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

   Untuk memenuhi kewajiban Tugas Akhir perkuliahan dan untuk memperluas pengetahuan, dan menambah wawasan mengenai pengakuan, pencatatan, dan pelaporan piutang.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil Tugas Akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan perusahaan untuk kemajuan dalam pengakuan, pencatatan, dan pelaporan piutang.

3. Bagi Mahasiswa dan Pihak lain

   Bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain diharapkan hasil tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan referensi dalam kerja praktik selanjutnya.

1.5 Metodologi Kerja Praktik

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif yang artinya menggambarkan serta melakukan pengamatan tersebut berdasarkan pada penemuan data sekarang, kemudian disimpulkan serta saran-saran bilamana diperlukan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu peninjauan yang dilaksanakan dengan mengadakan peninjauan langsung ke tempat terdapatnya masalah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Studi lapangan terdiri atas :

   1). Wawancara *(Interview)*

   Dalam wawancara tersebut penulis melakukan konsultasi dan tanya jawab langsung dengan pimpinan atau orang yang berwenang dalam instansi tersebut.

   2). Pengamatan *(Observasi)*

   Berdasarkan hasil pengamatan ke CV. Medilabs dengan melihat kegiatan secara langsung yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

   3) Kerja Praktik, yaitu penulis turut ikut kerja langsung terhadap objek di lapangan.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Merupakan data yang diperoleh dari buku dan literatur tulisan lainnya yang mempunyai hubungan dengan objek pengamatan dan dapat digunakan sebagai landasan teoritis.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi yang menjadi objek pengamatan yaitu pada CV. Medilabs, yang berlokasi di Jalan Mutiara III No. 9 Bandung Jawa Barat, sedangkan waktu kerja praktik dilakukan pada 16 Februari 2012 sampai dengan 16 Maret 2012.